

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ujian komprehensif merupakan ujian akhir program mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners. Ujian komprehensif merupakan tahapan untuk mengevaluasi mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif yang diberikan kepada individu, keluarga, dan masyarakat baik yang sifatnya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif. Penulis pada kesempatan ini bertugas melakukan asuhan keperawatan anak.

Anak diartikan sebagai seseorang yang usianya kurang dari 18 (delapan belas) tahun dalam masa tumbuh kembang, dengan kebutuhan khusus yaitu kebutuhan fisik, psikologis, sosial dan spiritual. Anak merupakan individu yang berada dalam satu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja. Dalam proses berkembang anak memiliki ciri fisik, kognitif, konsep diri, pola koping dan perilaku sosial. Ciri fisik pada semua anak tidak mungkin pertumbuhan fisiknya sama, demikian pula pada perkembangan kognitif adakalanya cepat atau lambat (Kemenkes, 2016).

Keperawatan anak merupakan disiplin ilmu kesehatan yang berfokus pada kesejahteraan anak, sehingga perawat bertanggungjawab secara komprehensif dalam memberikan asuhan keperawatan anak. Upaya mensejahterakan anak dilakukan dengan selalu mengutamakan kepentingan

anak serta melibatkan peran keluarga dalam perawatan (Sutini, 2018). Pelayanan keperawatan anak adalah unik, mengingat kemampuan dalam mengatasi masalah masih dalam proses kematangan yang berbeda dibanding orang dewasa karena struktur fisik anak dan dewasa berbeda mulai dari besarnya ukuran hingga aspek kematangan fisik. Proses fisiologis anak dengan orang dewasa mempunyai perbedaan dalam hal fungsi tubuh dimana orang dewasa cenderung sudah mencapai kematangan (Kemenkes, 2016).

Berbagai faktor dapat menyebabkan kondisi sakit pada anak. Salah satu penyakit yang sering terjadi pada anak adalah pneumonia. Pneumonia merupakan infeksi akut yang secara anatomi mengenai lobus paru. Pneumonia adalah suatu peradangan paru yang disebabkan oleh bermacam-macam etiologi seperti bakteri, virus, jamur, dan benda asing yang mengenai jaringan paru (Sutini, 2018).

Pneumonia merupakan penyebab utama kematian balita di dunia, menyumbang 16% dari seluruh kematian anak dibawah 5 tahun, yang menyebabkan kematian pada 920.136 balita atau lebih dari 2500 perhari, atau diperkirakan 2 anak balita meninggal tiap menit pada tahun 2015 (WHO, 2015 dalam Kemenkes 2017). Di Indonesia angka kematian akibat pneumonia pada balita tahun 2016 sebesar 0,22% dan pada tahun 2017 menjadi 0,34%. Pada tahun 2017 pada kelompok bayi lebih tinggi yaitu 0,56% dibandingkan pada kelompok anak umur 1-4 tahun sebesar 0,23% (Kemenkes, 2017).

Pada kesempatan ini, penulis tanggal 22 - 24 Juli 2020 melakukan asuhan keperawatan pada An. Z usia 9 bulan 22 hari dengan pneumonia di Ruang Galilea III RS. Bethesda Yogyakarta. Dalam memberikan asuhan keperawatan penulis menggunakan pendekatan proses keperawatan. Proses keperawatan adalah suatu metode yang sistematis dan terorganisasi dalam pemberian asuhan keperawatan, yang difokuskan pada reaksi dan respons unik individu pada suatu kelompok atau perorangan terhadap gangguan kesehatan yang dialami, baik aktual maupun potensial (Deswani dalam Prastanti, 2012 ). Langkah langkah proses keperawatan meliputi pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

#### **A. Tujuan Penulisan**

##### **1. Tujuan Umum**

Penulis memperoleh pengalaman dan mampu memberikan asuhan keperawatan anak pada An. Z dengan pneumonia di Ruang Galilea III RS. Bethesda Yogyakarta menggunakan pendekatan proses keperawatan.

##### **2. Tujuan Khusus**

- a. Penulis mampu melakukan pengkajian pada An. Z dengan pneumonia di Ruang Galilea III RS. Bethesda Yogyakarta.
- b. Penulis mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada An. Z dengan pneumonia di Ruang Galilea III RS. Bethesda Yogyakarta.
- c. Penulis mampu membuat rencana keperawatan pada An. Z dengan pneumonia di Ruang Galilea III RS. Bethesda Yogyakarta.

- d. Penulis mampu melakukan implementasi keperawatan pada An. Z dengan pneumonia di Ruang Galilea III RS. Bethesda Yogyakarta.
- e. Penulis mampu melakukan evaluasi keperawatan pada An. Z dengan pneumonia di Ruang Galilea III RS. Bethesda Yogyakarta.
- f. Penulis mampu melakukan dokumentasi keperawatan pada An. Z dengan pneumonia di Ruang Galilea III RS. Bethesda Yogyakarta.

## **B. Manfaat**

### 1. Institusi

Diharapkan laporan asuhan keperawatan ini dapat meningkatkan kualitas sistem pembelajaran pada institusi dan menjadi referensi bagi mahasiswa keperawatan secara khusus di area keperawatan anak.

### 2. Keluarga

Setelah dilakukan asuhan keperawatan diharapkan keluarga dapat meningkatkan tingkat kemandirian keluarga dalam program perawatan anak dengan kasus pneumonia.

### 3. Pelayanan kesehatan

Asuhan keperawatan anak ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dalam lingkup keperawatan anak khususnya pada kasus pneumonia.

### C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir.

#### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi antara lain: halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

#### 2. Bagian inti terdiri dari lima bab, yaitu:

##### a. BAB I Pendahuluan

Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

##### b. BAB II Landasan Teori

Landasan teori berisi tentang teori yang berkaitan dengan kasus kelolaan (pneumonia) meliputi konsep medis dan konsep keperawatan. Konsep medis terdiri dari pengertian, etiologi, anatomi dan fisiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan medis. Konsep asuhan keperawatan terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, dan rencana tindakan yang mengacu pada teori.

##### c. BAB III Pengelolaan Kasus

Pengelolaan kasus berisi uraian kasus kelolaan tentang pneumonia yang terdiri pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

d. BAB IV Pembahasan

Pembahasan berisi analisis antara teori dengan kasus serta asumsi peneliti. Pembahasan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

e. BAB V Penutup

Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi narasi dari seluruh asuhan yang sudah dilakukan. Saran ditujukan kepada orang tua dan perawat.

3. Bagian akhir yang berisi daftar pustaka dan lampiran.

STIKES BETHESDA YAKKUM